

EFEKTIVITAS MODIFIKASI TEKNIK *QUILLING* BERBAHAN KAWAT DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA PADA PEMBUATAN AKSESORIS RAMBUT GALA

Herina Yuwati¹, Tri Warsihapsari²

^{1,2}Program Studi Tata Rias, Akademi Kesejahteraan Sosial AKK

E-mail: herinayuwati.heyu@gmail.com^a, warsihapsari@gmail.com^b

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis penerapan modifikasi teknik *quilling* berbahan kawat pada pembuatan aksesoris rias rambut gala; (2) mendeskripsikan hasil karya aksesoris rambut yang dihasilkan; serta (3) mengukur tingkat kreativitas mahasiswa Prodi Tata Rias dalam mengeksplorasi teknik tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data berbasis metode campuran (*mixed-methods*) melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 25 mahasiswa Prodi Tata Rias AKS-AKK Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kawat dan manik-manik dengan teknik *quilling* terbukti efektif memfasilitasi eksplorasi bentuk dan warna yang beraneka ragam. Sebanyak 88% mahasiswa mampu mengembangkan ide-ide kreatif mandiri tanpa terbatas oleh pola kaku. Dengan demikian, modifikasi teknik *quilling* berbasis kawat merupakan inovasi media yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan estetis mahasiswa pada pembuatan aksesoris rias rambut gala.

Kata Kunci: aksesoris rambut gala, *wire quilling*, kreativitas mahasiswa, tata rias

ABSTRACT

This study aims to: (1) analyse the application of modified wire quilling techniques in the creation of formal hair accessories; (2) describe the resulting hair accessories; and (3) measure the level of creativity among students in the Cosmetology Program in exploring these techniques. This study employed a descriptive approach with mixed-methods data collection through questionnaires, observations, interviews, and documentation. The research subjects consisted of 25 students from the Cosmetology Program at AKS-AKK Yogyakarta. The results showed that the use of wire and beads with the quilling technique proved effective in facilitating the exploration of diverse shapes and colours. A total of 88% of the students were able to develop creative ideas independently without being limited by rigid patterns. Thus, the modification of the wire-based quilling technique is an effective innovation in enhancing students' creativity and aesthetic skills in the creation of gala hair accessories

Keywords: gala hair accessories, *wire quilling*, student creativity, makeup

PENDAHULUAN

Aksesoris merupakan elemen pelengkap busana yang berfungsi meningkatkan nilai estetika, mendukung penampilan, serta memberikan penekanan gaya secara menyeluruh. Dalam bidang tata rias, aksesoris rambut khusus seperti pada riasan rambut gala (*gala hairdressing*) memegang peranan penting untuk memberikan kesan anggun, mewah, dan berkarakter. Pembuatan aksesoris kustom secara buatan tangan (*handmade*) kini semakin diminati. Selain menawarkan keunikan desain yang sulit ditiru, aksesoris

handmade berpotensi menekan biaya produksi dan menonjolkan sentuhan artistik yang khas.

Pada kurikulum Program Studi Tata Rias AKS-AKK Yogyakarta, pembuatan aksesoris rambut merupakan salah satu kompetensi praktikum yang wajib dikuasai mahasiswa. Kendati demikian, tantangan utama dalam pembelajaran ini adalah bagaimana merangsang kreativitas mahasiswa agar tidak terikat pada desain konvensional yang monoton. Salah satu media terobosan yang dieksplorasi adalah

seni *quilling*. Secara konvensional, *quilling* dikenal sebagai seni menggulung, memilin, dan membentuk pita kertas tipis menjadi ornamen dekoratif. Dalam penelitian ini, teknik *quilling* dimodifikasi (*wire quilling*) dengan menggantikan bahan kertas menggunakan media kawat halus yang dipadukan dengan manik-manik akrilik.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan keandalan teknik *quilling* maupun kerajinan kawat. Penelitian oleh (Olivia et al, 2025) menunjukkan bahwa pelatihan *quilling* berhasil meningkatkan keterampilan estetis dan memicu ide-ide kreatif bernilai ekonomis tinggi. Sementara itu, (Hanan et al, 2025) melaporkan bahwa pemanfaatan media kawat fleksibel mampu meningkatkan partisipasi aktif serta hasil karya yang berkualitas tinggi meskipun bagi pemula.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk: a) menganalisis penerapan modifikasi teknik *quilling* berbahan kawat pada pembuatan aksesoris rias rambut gala; b) evaluasi hasil karya fisik aksesoris rambut gala berbasis kawat dan manik-manik; dan c) mengetahui sejauh mana penerapan teknik ini dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan kombinasi pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif (*mixed-methods*) untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat eksplorasi dan kreativitas mahasiswa di lapangan.

Lokasi dan Subjek Penelitian: Penelitian dilaksanakan di Kampus AKS-AKK Yogyakarta. Subjek penelitian adalah 25 orang mahasiswa Semester IV Program Studi Tata Rias yang sedang/telah menempuh mata kuliah Pembuatan Aksesoris Rambut. Objek Penelitian: Objek yang diteliti adalah proses pembuatan,

penerapan teknik *quilling* berbahan kawat dan manik-manik, serta kualitas estetika aksesoris rambut gala yang dihasilkan.

Teknik Pengumpulan Data: a) Kuesioner (Angket): Digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terkait kemudahan teknik, eksplorasi ide, dan penggunaan alat/bahan; b) Observasi dan Wawancara Terstruktur: Digunakan untuk mendalami kendala teknis serta kebebasan berimajinasi mahasiswa selama proses praktikum; c) Dokumentasi: Pengambilan foto produk akhir untuk menilai variasi dan tingkat keunikan karya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas modifikasi teknik *quilling* berbahan dasar kawat halus yang dipadukan dengan manik-manik dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa Prodi Tata Rias AKS-AKK Yogyakarta pada pembuatan aksesoris rambut gala. Pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif (*mixed-methods*) melalui kuesioner, observasi praktikum, wawancara, dan dokumentasi visual menghasilkan gambaran mendalam terkait proses eksplorasi estetis mahasiswa.

Evaluasi Proses Praktikum dan Penguasaan Media

Teknik *quilling* secara konvensional memanfaatkan media kertas yang digulung. Namun, dalam konteks aksesoris rambut gala, media kertas dimodifikasi menggunakan kawat halus (*wire*) sebagai kerangka utama dan penopang manik-manik akrilik. Modifikasi media ini terbukti memfasilitasi kebutuhan aksesoris rambut gala yang menuntut struktur kokoh namun tetap fleksibel.

Berdasarkan pengamatan proses praktikum, penggunaan kawat dan manik-manik memberikan beberapa keunggulan teknis dan ekonomis: a) efisiensi biaya produksi: penggunaan manik-manik

sintesis/akrilik menekan biaya bahan baku tanpa mengorbankan kilau dan estetika tampilan visual akhir; b) fleksibilitas desain: kawat halus mudah dipilin (*twisted*) dan dibentuk melengkung (*coiled*), memudahkan mahasiswa dalam menyusun bentuk ornamen organis maupun geometris; c) kemudahan akses bahan: alat dasar yang digunakan sangat praktis, hanya membutuhkan tang potong/pembulat kecil dan gunting kawat.

Meski demikian, terdapat tantangan teknis pada tahap awal praktikum, yakni potensi kawat patah jika terjadi pemilinan berulang (*over-twisting*) serta hambatan

mengeksplorasi bentuk bagi mahasiswa yang terbiasa meniru sampel acuan (*copycat design*).

Analisis Data Kuesioner dan Persepsi Responden

Untuk mengukur respon serta tingkat kemudahan dan kebebasan bereksplorasi, instrumen kuesioner disebarkan kepada 25 mahasiswa sampel. Distribusi tanggapan responden dirangkum dalam Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Distribusi Kuesioner Penerapan Teknik *Quilling* Kawat

No	Indikator / Pertanyaan Kuesioner	Tanggapan Responden	Persentase (%)
1	Ketersediaan contoh acuan aksesoris <i>quilling</i> kawat	Tersedia sampel acuan di awal praktikum	100% (25)
2	Tingkat kemudahan teknik <i>quilling</i> kawat	Mudah dipelajari (prinsip pilin/gulung)	100% (25)
3	Penggunaan alat bantu praktikum	Hanya memerlukan tang kecil & gunting	80% (20)
4	Kemampuan mengembangkan ide mandiri dari sampel	Mampu mengembangkan inovasi ide sendiri	88% (22)
5	Hambatan kemampuan pengembangan ide	Masih bergantung/terikat pada contoh awal	12% (3)

Berdasarkan dari tabel 1, Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 100% responden menganggap teknik *wire quilling* mudah dipelajari. Kemudahan ini menjadi modal awal penting yang membangun rasa percaya diri mahasiswa saat mengolah bahan. Sebanyak 80% mahasiswa menyatakan penggunaan alat bantu tergolong sangat sederhana dan tidak rumit.

Terkait dengan fleksibilitas materi, seluruh mahasiswa (100%) menyetujui bahwa kebebasan memilih warna serta kombinasi ukuran manik-manik (tanpa dibatasi aturan warna yang kaku) sangat

membantu proses sublimasi ide kreatif mereka. Untuk bahan dasar kawat, seluruh responden menggunakan kawat berukuran paling kecil/halus karena memiliki daya lentur tinggi untuk dipilin.

Pembahasan Eksplorasi Kreativitas dan Estetika Karya

Indikator utama keberhasilan pelatihan praktikum ini adalah peningkatan kreativitas mahasiswa. Kebebasan menciptakan bentuk tanpa pembatasan pola desain diakui oleh 100% responden sebagai

pendorong utama terciptanya karya yang berkualitas.

Transformasi Ide dan Kemandirian Desain (*Fluency & Originality*)

Sebanyak 88% mahasiswa (22 orang) terbukti mampu melampaui contoh acuan awal yang diberikan dosen. Mereka memodifikasi susunan gulungan kawat menjadi berbagai variasi bentuk baru, seperti kelopak bunga berlapis, sulur-sulur daun melingkar, hingga pola abstraksi geometris yang megah. Hal ini menunjukkan tingkat **originality** (keaslian karya) dan *fluency* (kelancaran mengalirkan ide) yang baik.

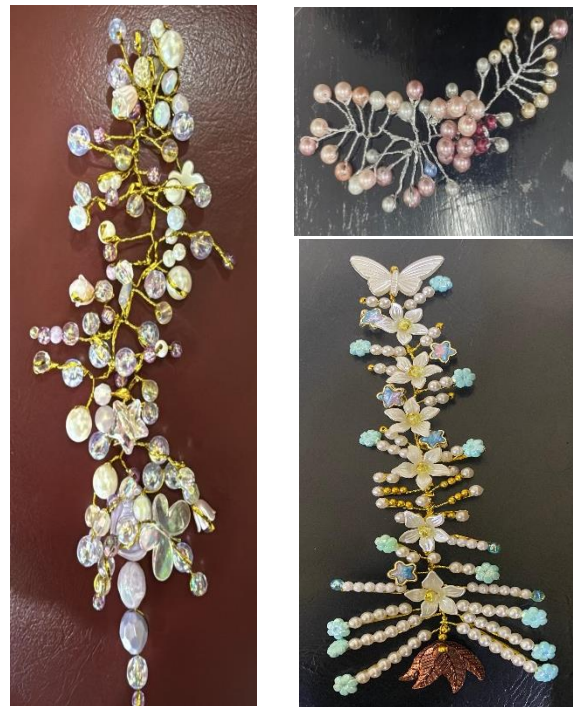
Sementara itu, 12% mahasiswa (3 orang) mengalami sedikit kendala (mati ide) sehingga masih membuat bentuk yang cenderung mirip dengan karya sampel. Berdasarkan hasil wawancara, hambatan ini lebih disebabkan oleh kurangnya perbendaharaan referensi visual aksesoris gaya gala di masa lalu, bukan karena kesulitan teknis memilin kawat.

Analisis Formil Hasil Karya (Warna, Bentuk, dan Keseimbangan)

Berdasarkan dokumentasi produk fisik mahasiswa pada gambar dibawah ini (Gambar 1 dan Gambar 2):



Gambar 1 . contoh aksesoris rambut menggunakan kawat dan manik – manik



Gambar 2. Kreasi Mahasiswa Aksesoris Rambut Menggunakan Teknik *Quilling*

Variasi Tekstur dan Dimensi: Kombinasi manik-manik mutiara imitasi dan manik akrilik bening yang dipilin dengan kawat menghasilkan tekstur timbul 3D. Struktur ini memperkuat penataan rias rambut gala yang berkesan mewah.

Harmoni Warna: Mahasiswa bebas memadukan gradasi warna pastel (merah muda, ungu, biru keemasan) maupun aksentuasi monokrom. Ketiadaan batasan warna mendorong mahasiswa menyesuaikan aksesoris karya mereka dengan konsep gaun gala yang bervariasi.

Keseimbangan dan Kepraktisan: Aksesoris kawat yang dihasilkan berbobot ringan sehingga sangat cocok dan nyaman diaplikasikan pada riasan sanggul gala tanpa membebani penataan rambut.

Sintesis Temuan dengan Penelitian Terdahulu

Temuan ini memperkuat penelitian (Olivia et al, 2025) yang menyatakan bahwa eksplorasi teknik *quilling* efektif merangsang dorongan berkreasi serta

meningkatkan nilai ekonomis suatu produk kerajinan. Selain itu, keluwesan media kawat sejalan dengan penelitian (Hanan et al, 2025) yang menemukan bahwa media berbasis kawat/fleksibel mampu meningkatkan pemahaman praktis serta hasil karya bernilai estetik meskipun oleh praktikan yang baru mengenal media tersebut.

Dengan demikian, teknik wire quilling terbukti bukan sekadar teknik kerajinan tangan biasa, melainkan media pedagogis yang efektif dalam mengasah kepekaan estetik, ketrampilan motorik halus, serta kreativitas mahasiswa Tata Rias.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner, observasi, dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penerapan modifikasi teknik *quilling* berbahan kawat sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa Prodi Tata Rias AKS-AKK Yogyakarta. Pembentukan kawat yang fleksibel dan kebebasan memadukan manik-manik tanpa batasan pola terbukti merangsang ide-ide eksploratif mahasiswa. Hasil aksesoris rias rambut gala yang dihasilkan memiliki keunikan ragam bentuk, estetika tinggi, serta daya saing ekonomis.

SARAN

Untuk memperluas wawasan keilmuan dan tren estetika, mahasiswa disarankan untuk terus memperbanyak referensi visual dari berbagai literatur rias internasional. Di samping itu, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menguji ketahanan (*durability*) produk serta tingkat kepuasan konsumen/klien terhadap aksesoris *wire quilling* ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Akademi Kesejahteraan Sosial (AKS) AKK Yogyakarta atas fasilitas yang diberikan, serta seluruh mahasiswa Prodi Tata Rias partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Amini, S. A., & Ginting, N. (2024). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, PTK, Dan R&D)*. UMSU Press.
- Hanan, S., Sinaga, L., Nufus, C., & Pratiwi, D. T. (2025). Pengembangan Keterampilan Ekonomi Kreatif: Pelatihan Kreasi Kawat Bulu Bagi Masyarakat Desa Garut Kecamatan Kopo. *Abdi Kriya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 49-56.
- Nurhijrah, N. (2024). *Pelengkap busana bersifat aksesoris*. Penerbit Tahta Media.
- Olivia, S., Muliana, E., Faliza, N., Rahman, M. A., & Yasmin, S. A. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif melalui Pelatihan Quilling bagi Guru dan Murid di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 4(2), 565-573.
- Prayogi, R., Tanjung, M. R., Agustin, F., & Salsabila, D. V. (2025). Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan Aksesoris Dari Manik-Manik Untuk Meningkatkan Inovasi-Creativepreneurship Pada Masyarakat. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 2(1), 12-20.